



PRULink Rupiah Equity Fund Plus (REP)

Tujuan Investasi

PRU Link Rupiah Equity Fund Plus adalah dana investasi dalam mata uang Rupiah yang bertujuan untuk mendapatkan potensi hasil investasi yang optimal.

Strategi Investasi

PRULink Rupiah Equity Fund Plus mempunyai strategi investasi saham dengan diversifikasi dalam portofolio yang dikelola secara fleksibel dan dinamis atas saham-saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

Tingkat Risiko

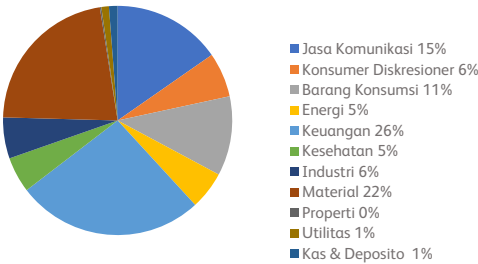


Ulasan Manajer Investasi

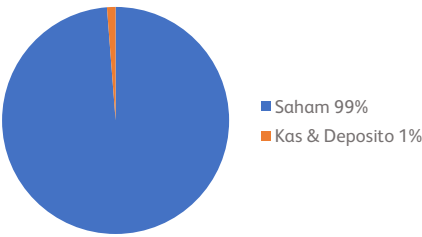
Pada bulan Januari 2026, pasar saham Indonesia melemah, dengan IHSG turun signifikan -3,67% secara bulanan (*Month on Month / MoM*) tertekan oleh serangkaian berita negatif. Sentimen pasar memburuk menyusul peringatan *Morgan Stanley Capital International (MSCI)* mengenai potensi reklasifikasi Indonesia menjadi *Frontier Market* karena kurangnya transparansi *free float* (saham dengan persentase kepemilikan di bawah 5% per pemegang saham). Risiko intervensi pemerintah juga muncul menyusul pencabutan izin tambang Martabe milik UNTR setelah bencana Sumatera Utara. Selain itu, ada juga kekhawatiran lain seperti melemahnya nilai tukar Rupiah yang didorong oleh kekhawatiran independensi Bank Indonesia (BI). Rupiah terdepresiasi -0,57% MoM menjadi Rp16.785 per Dolar AS. Rata-rata nilai perdagangan harian selama bulan tersebut mencapai Rp31,9 triliun, sementara investor asing mencatat arus keluar bersih sebesar Rp9,9 triliun. Sektor bahan baku memimpin penguatan, sementara sektor industrial mengalami penurunan terdalam. Pada Januari 2026, BI menahan suku bunga acuan di level 4,75% untuk menjaga stabilitas Rupiah. Sementara, defisit fiskal Indonesia mencapai Rp695,1 triliun (2,92% dari Produk Domestik Bruto/ PDB) pada akhir tahun 2025. Imbal hasil obligasi pemerintah Indonesia ditutup di level 6.33% pada akhir Januari 2026, meningkat sekitar 30 basis poin dibandingkan bulan Desember 2025. Secara global, pasar ekuitas mencatat kinerja positif pada Januari 2026. Indeks-indeks harga saham utama seperti S&P 500, Dow Jones Industrial, Nasdaq Composite, dan MSCI ACWI masing-masing mencatat imbal hasil sebesar +0,62%, +1,09%, +0,18%, dan +2,36%. S&P Global US Manufacturing PMI (*Purchasing Managers Index*) tercatat sebesar 52.4 pada Januari 2026, berada di atas estimasi maupun periode sebelumnya. The Fed juga mempertahankan suku bunga acuannya pada kisaran 3.5%–3.75% dalam rapat terakhir.

(Sumber: ulasan manajer investasi Eastspring Investments Indonesia dan Batavia Prosperindo Aset Manajemen, Februari 2026)

Alokasi Sektor Portofolio



Alokasi Portofolio



Kepemilikan Efek Terbesar*

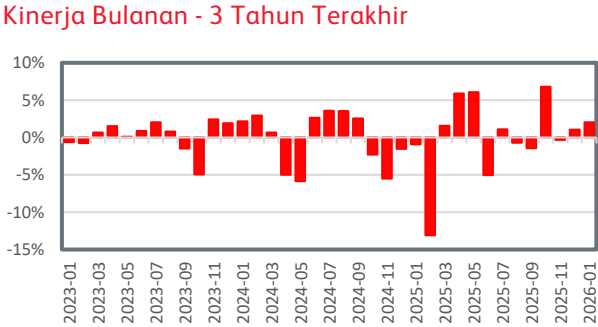
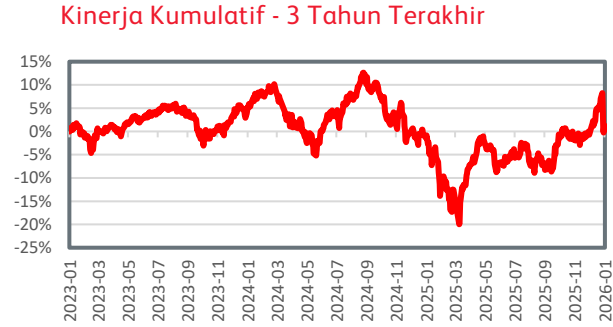
ALAMTRI MINERALS INDONESIA
ASTRA INTERNATIONAL
BANK RAKYAT INDONESIA
INDOSAT
MERDEKA BATTERY MATERIALS
TIMAH

ALAMTRI RESOURCES INDONESIA
BANK CENTRAL ASIA
CISARUA MOUNTAIN DAIRY
KALBE FARMA
MERDEKA COPPER GOLD

AMMAN MINERAL INTERNASIONAL
BANK MANDIRI
ESSA INDUSTRIES INDONESIA
MAP AKTIF ADIPERKASA
MITRA ADIPERKASA

ANEKA TAMBANG
BANK NEGARA INDONESIA
INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR
MAYORA INDAH
TELKOM INDONESIA

*Tidak ada pihak terkait
Pihak terkait adalah perorangan atau perusahaan yang mempunyai hubungan pengendalian dengan perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, melalui hubungan kepemilikan, pengelolaan, dan/atau keuangan.



Informasi Lainnya

Kode Bloomberg	Harga Peluncuran	Harga Unit	Dana Kelolaan (triliun)	Dana Kelolaan (milyar unit)	Tanggal Peluncuran	Mata Uang	Biaya Pengelolaan (Tahunan)	Frekuensi Valuasi	Bank Kustodian
PRRUEP:IJ	Rp1,000	Rp1,101	Rp2.86	2.60	08-Apr-2014	Rupiah	2.00%	Harian	Standard Chartered Bank

Kinerja Investasi*

	2021	2022	2023	2024	2025	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Kinerja Disetahunkan		
										3 Tahun	5 Tahun	Sejak Terbit
REP	4.46%	-4.80%	2.33%	-2.84%	-0.77%	2.05%	2.78%	2.05%	2.22%	0.44%	0.25%	0.82%
Kinerja Acuan IDX80**	10.08%	4.09%	6.16%	-2.65%	22.97%	-2.56%	1.22%	-2.56%	19.33%	7.42%	7.64%	5.00%

*Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa depan dari Produk Asuransi Yang Dikaitkan dengan Investasi (PAYDI)
**Kinerja Acuan efektif mulai Oktober 2025. Kinerja acuan sebelum Oktober 2025 mengacu pada, 100% Jakarta Composite Index.

Tentang Manajer Investasi

Eastspring Investments Indonesia

Eastspring Investments yang merupakan bagian dari Prudential Plc (UK) di Asia, adalah bisnis pengelolaan investasi Prudential di Asia. Eastspring Investments beroperasi di 11 negara Asia (termasuk beberapa kantor di Amerika Utara dan Eropa) dengan jumlah Profesional investasi lebih dari 400+ orang dan jumlah dana kelolaan lebih dari USD 271,4 miliar per 30 September 2024. Eastspring Investments Indonesia berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM dan LK Nomor: KEP-05/BL/MI/2012 tertanggal 25 April 2012. Eastspring Investments Indonesia memiliki dana kelolaan sebesar Rp 59,42 triliun per 30 Desember 2024.

Batavia Prosperindo Aset Manajemen

PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen (BPAM) didirikan pada bulan Januari 1996 dan mendapatkan izin sebagai Manajer Investasi dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) pada bulan Juni 1996 dengan No. KEP-03/PM/MI/1996. Untuk pertama kalinya, BPAM menerbitkan Reksa Dana di bulan September 1996 dan selanjutnya menerbitkan berbagai macam produk yang memiliki portofolio serta performa berkualitas yaitu Reksa Dana Pasar Uang, Reksa Dana Pendapatan Tetap, Reksa Dana Campuran, Reksa Dana Saham, Reksa Dana Terproteksi, Reksa Dana Penyertaan Terbatas serta perjanjian pengelolaan dana bilateral. Dana kelolaan BPAM pada bulan Desember 2025 sebesar Rp 49,37 triliun yang terdiri dari dana-dana individu dan institusi, seperti dana pensiun, yayasan serta korporasi.

Laporan ini hanya merupakan informasi yang disebarluaskan untuk kalangan sendiri dan ditujukan bagi para pemegang polis dan calon pemegang polis PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia). Laporan ini tidak diperbolehkan untuk dicetak, dibagikan, atau direproduksi atau didistribusikan secara keseluruhan atau sebagian kepada orang lain tanpa izin tertulis dari Prudential Indonesia. Data yang disajikan dalam laporan ini sesuai dengan periode laporan, dan dapat berubah dari waktu ke waktu. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DEPAN DARI PRODUK ASURANSI YANG DIKAITKAN DENGAN INVESTASI (PAYDI). Nilai dan hasil investasi bisa naik atau turun. Laporan ini bukan merupakan penawaran atau ajakan melakukan pemesanan, pembelian, atau penjualan aset-aset keuangan yang tertulis di dalamnya. Penerima laporan ini sebaiknya mencari nasihat seorang ahli keuangan sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Prudential Indonesia tidak memberikan pertimbangan dan tidak akan melakukan investigasi atas tujuan investasi, kondisi keuangan, atau kebutuhan tertentu dari penerima laporan ini, sehingga tidak

ada jaminan dan kewajiban apapun yang akan kami berikan atau terima atas kerugian yang timbul secara langsung maupun tidak langsung yang diderita oleh penerima laporan ini karena informasi, opini, atau estimasi yang ada dalam laporan ini. Prudential Indonesia dan semua perusahaan yang terkait dan berafiliasi dengannya, termasuk jajaran direksi dan staf di dalamnya, dapat memiliki atau mengambil posisi atas aset keuangan yang tercantum dalam laporan ini dan dapat melakukan atau sedang menjajaki jasa perantara atau jasa investasi lainnya dengan perusahaan-perusahaan yang aset keuangannya tercantum dalam laporan ini, termasuk dengan pihak-pihak di luar laporan ini. Prudential Indonesia adalah bagian dari Prudential plc, sebuah grup perusahaan jasa keuangan terkemuka dari Inggris. Grup Prudential pada tanggal 31 Desember 2024 memiliki total asset kelolaan sebesar USD 182 miliar. Prudential Indonesia dan Prudential plc tidak memiliki afiliasi apapun dengan Prudential Financial Inc, suatu perusahaan yang berdomisili di Amerika Serikat.